

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Populasi penduduk di Indonesia pada saat ini mencapai jumlah yang cukup besar, sehingga meningkat pula ragam dan jumlah aktivitas penduduk itu sendiri. Manusia dalam berinteraksi satu sama lain, memerlukan alat penghubung diantaranya berupa angkutan untuk melakukan aktivitasnya dari suatu tempat ke tempat lainnya. Aktivitas masyarakat tersebut akan sangat kompleks, sehingga dibutuhkan langkah preventif dengan pengelolaan secara terencana dan menyeluruh terhadap tata guna lahan agar terjadi keteraturan pola penataan ruang gerak publik.

Transportasi tidak hanya dibutuhkan oleh kalangan masyarakat yang digunakan untuk bekerja, belanja, atau kegiatan sosial lainnya. Namun juga sangat dibutuhkan oleh para pelajar untuk memudahkan aktivitas perjalanan berangkat maupun pulang sekolah. Saat ini salah satu sarana transportasi yang memperlancar roda perekonomian yaitu sarana transportasi darat yang meliputi angkutan umum dan kendaraan pribadi. Namun saat ini kendaraan pribadi lebih dominan dibandingkan angkutan umum setiap tahunnya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah penggunaan sepeda motor di Indonesia mencapai 121.209.304 unit pada 2021 jumlah tersebut meningkat 5,37% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mencapai 115.023.039 unit. Angkanya pun setara dengan 84,29% dari total kendaraan bermotor yang lalu-lalang di dalam negeri pada 2021 sebanyak 143.797.227 unit.

Suatu intensitas kegiatan perkotaan dapat diidentifikasi melalui kegiatan transportasi. Semakin tinggi tingkat intensitas transportasi akan menunjukkan intensitas kegiatan masyarakat yang tinggi pula. Namun, saat ini angkutan umum lebih cenderung ditinggalkan oleh masyarakat terutama di kawasan perkotaan. Isu ini sudah tidak asing lagi dan sudah menjadi isu nasional. Terdapat beberapa faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi preferensi pengguna angkutan umum antara lain karena tingkat pelayanan yang semakin menurun, ditunjukkan dengan waktu tunggu yang tinggi, lama waktu perjalanan, kurangnya kenyamanan dan keamanan dalam angkutan umum, serta tingkat aksesibilitas rendah, ditunjukkan

dengan masih banyaknya bagian dari kawasan perkotaan yang belum dilayani oleh angkutan umum karena biaya yang tinggi. Terjadi sebagai dampak dari minimnya aksesibilitas dan kurang baiknya jaringan pelayanan angkutan umum yang mengakibatkan pengguna harus beberapa kali pindah angkutan untuk mencapai tujuan perjalanan, ditambah juga dengan hadirnya layanan transportasi online saat ini maka angkutan kota mulai ditinggalkan hal tersebut menjadi daya saing dengan moda transportasi online yang dapat melayani pergerakan dari asal langsung ke tujuan yang diinginkan, serta rute perjalanan yang masih tidak optimal tersebut mengakibatkan angkutan umum menjadi tidak efisien dan penumpang tidak dapat terlayani dengan baik.

Sebagai kota yang semakin berkembang Kota Malang juga merasakan hal tersebut karena memiliki masyarakat dengan tingkat mobilitas yang tinggi, hal tersebut juga menjadi faktor meningkatnya penggunaan kendaraan bermotor. Saat ini tidak terlepas di Kota Malang perjalanan ke sekolah cenderung menimbulkan permasalahan transportasi seperti kemacetan dan polusi udara. Karena umumnya pelajar diantar oleh orang tua dalam bepergian ke sekolah ataupun naik kendaraan pribadi. Kendaraan pribadi, khususnya sepeda motor merupakan moda transportasi yang sangat menarik, bahkan siswa yang belum dapat mengendarai sepeda motor pun lebih suka diantar dengan menggunakan sepeda motor daripada angkutan umum. Bahkan, jika dilihat dari usia, penumpang berusia muda lebih kecil peluangnya untuk beralih dari kendaraan pribadi ke angkutan umum jika dibandingkan dengan penumpang yang lebih tua. Orang tua biasanya akan mengantar anaknya di pagi hari sekaligus berangkat ke kantor dan moda transportasi yang digunakan adalah dengan kendaraan bermotor.

Menumpuknya pengantar pelajar sekolah di gerbang sekolah akan membuat kemacetan di sekitar jalan sekolah tersebut. Sementara itu, kepadatan arus lalu lintas akan meningkat di ruas jalan utama, terutama apabila ada sekolah di ruas tersebut. Perjalanan pelajar ke sekolah sebenarnya dapat dilakukan dengan mandiri. Saat ini, pelajar sudah mulai jarang untuk melakukan perjalanan ke sekolah dengan bergerak aktif seperti bersepeda, berjalan kaki maupun transit naik angkutan umum. Perilaku perjalanan anak sekolah dapat berubah seiring dengan transisi menuju

remaja. Siswa di usia remaja akan mengalami perubahan aktivitas yang lebih mandiri dibanding pada usia anak-anak yang masih didampingi oleh orang tua. Sementara itu, seiring dengan perkembangan transportasi, pengguna kendaraan bermotor semakin meningkat, terutama masyarakat pada usia muda atau usia aktif sekolah. Meningkatnya perkembangan transportasi khususnya kendaraan roda 2, juga mempengaruhi pilihan pelajar SMA maupun SMP untuk memilih kendaraan bermotor sebagai sarana menuju ke sekolah. Hal ini menjadi permasalahan tersendiri karena di Indonesia ketentuan kendaraan bermotor telah diatur dalam Undang-undang No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang dijelaskan pada pasal 288 ayat 2 bahwa setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan harus memiliki SIM (Surat Ijin Mengemudi) dimana untuk mendapatkan SIM salah satu persyaratannya usia minimal adalah 17 tahun. Persyaratan tersebut tentu belum bisa dipenuhi oleh pelajar SMA kebawah.

Alternatif lain untuk melakukan pergerakan adalah dengan angkutan umum. Angkutan umum dapat menjadi solusi dalam melakukan perjalanan, tetapi minat menggunakan angkutan umum sebagai tujuan perjalanan ke sekolah di Indonesia, khususnya di Kota Malang masih rendah. Adanya hambatan dalam pelayanan angkutan umum menyebabkan kinerja pelayanan menjadi rendah sehingga menjadikan penggunaan angkutan umum oleh masyarakat tidak diminati termasuk pelajar. Padahal, kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan kepuasan berpengaruh terhadap loyalitas. Semakin baik kualitas layanan angkutan umum semakin puas yang dirasakan penumpang dan pengalaman tersebut akan membuat penumpang naik kembali di perjalanan lainnya. Untuk mengurangi hambatan dalam pelayanan angkutan umum, penting agar pengguna angkutan umum, seperti siswa ataupun mahasiswa, mendapatkan layanan angkutan umum yang andal dan nyaman yang akan memenuhi kebutuhan dan tuntutan gaya hidup mereka.

Kondisi pelayanan angkutan umum di kawasan Kota Malang yang ada saat ini tidak diperhatikan dimana saat ini Angkutan Umum Kota Malang saat ini yang terdaftar sebanyak 1300 unit armada dan 25 trayek dan yang masi aktif 17 trayek saat ini, dengan kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa jumlah kendaraan yang

beroperasi cenderung berkurang. Hal ini disebabkan juga dari tidak berimbangnya anatar biaya operasi kendaraan yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima oleh operator. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa biaya yang dapat di subsidi untuk angkutan umum untuk pelajar pada trayek AL Arjosari – Landungsari di Kota Malang. Sehingga para pemangku kepentingan dapat membuat kebijakan transportasi yang mampu meningkatkan keandalan layanan angkutan umum khususnya angkutan kota dalam mendukung perjalanan yang ke sekolah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Angkutan umum adalah suatu fasilitas transportasi yang disediakan oleh pemerintah dalam mewujudkan lalu lintas yang aman, nyaman, tertib, dan selamat tanpa adanya hambatan kemacetan yang disebabkan oleh tingginya volume kendaraan pribadi. Hal ini namun tidak dirasakan bagi sebagian pelajar, mereka lebih memilih tidak ingin menaiki angkutan umum karena yang terjadi pada angkutan umum sendiri sistem pengoperasian pelayanan angkutan umum di Kota Malang saat ini tingkat pelayanan yang semakin menurun, ditunjukkan dengan waktu tunggu yang tinggi, lama waktu perjalanan, kurangnya kenyamanan dan keamanan dalam angkutan kota, menurunkan dan menaikan penumpang di sembarang tempat sehingga mengganggu kelancaran lalu lintas. Dan ditambah juga dengan hadirnya layanan transportasi online saat ini maka angkutan kota mulai ditinggalkan hal tersebut menjadi daya saing dengan moda transportasi online ataupun kendaraan roda dua lainnya yang dapat melayani pergerakan dari asal langsung ke tujuan yang diinginkan.

Kendaraan pribadi, khususnya sepeda motor merupakan moda transportasi yang sangat menarik, bahkan siswa yang belum dapat mengendarai sepeda motor pun lebih suka diantar ataupun mengendarai motor sendiri walaupun belum memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM) dari pada menaiki angkutan umum. Dan orang tua yang biasanya mengantar anaknya di pagi hari sekaligus berangkat ke kantor moda transportasi yang digunakan adalah dengan kendaraan bermotor. Meningkatnya angka kecelakaan maupun pelanggaran lalu lintas di negara Indonesia bisa disebabkan kurangnya kesadaran dari masyarakat, angka kemacetan

maupun kecelakaan lalu lintas yang semakin tinggi didominasi oleh kendaraan bermotor roda dua, dimana pengguna maupun pemilik kendaraan bermotor roda dua tersebut cenderung digunakan para pelajar sekolah siswa/i dibawah umur.

Kecelakaan maupun pelanggaran lalu lintas pada anak dibawah umur umumnya marak terjadi di luar jam masuk sekolah dan pulang sekolah. Pelajar SMP dan SMA yang selalu berangkat pada jam-jam operasional di pagi hari menuju kesekolah serta menggunakan kendaraan pribadi maupun diantar oleh orang tuanya, menjadi salah satu penyebab meningkatnya volume kendaraan di jalan raya, dikarenakan kurangnya fasilitas kendaraan umum maupun kendaraan khusus serta sulitnya akses jalan yang ditempuh bagi pelajar menuju ke sekolah. Apabila alasan pengguna kendaraan bermotor yang digunakan oleh para pelajar adalah kesulitan mendapatkan akses menuju ke sekolah, hal ini sebenarnya dapat diatasi dengan menyediakan angkutan umum bagi pelajar. Berdasarkan permasalahan di atas maka upaya apa yang dapat dilakukan untuk menggunakan moda transportasi angkutan umum di Kota Malang?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Berlandaskan latar belakang serta rumusan masalah di atas disimpulkan bahwa tujuan dalam penelitian ini yaitu adalah untuk merumuskan kebijakan penyelenggaraan angkutan umum bagi pelajar, dengan perhitungan subsidi yang mampu diberikan pemerintah untuk menyediakan angkutan umum yang membantu pelajar dalam mobilisasi baik berangkat maupun pulang sekolah. Dengan pengadaan tersebut mampu mengurangi penggunaan kendaraan bermotor oleh pelajar. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibuat sasaran-sasaran secara structural agar tujuan tersebut dapat tercapai. Maka sasaran untuk mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi sebaran sekolah dan tingkat minat pengguna yang dilewati oleh trayek AL angkutan umum di Kota Malang
2. Mengidentifikasi Biaya Operasional Kendaraan trayek AL Arjosari Landungsari
3. Mengidentifikasi mekanisme pembiayaan angkutan umum trayek AL Arjosari Landungsari di Kota Malang

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup adalah batasan banyaknya subjek yang tercakup dalam sebuah pembahasan penelitian. Pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup materi yaitu batasan materi yang akan di bahas sedangkan ruang lingkup lokasi adalah Batasan lokasi yang menjadi fokus pada penelitian. Berikut ini akan dijelaskan ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Ruang lingkup wilayah ini dimaksudkan untuk menjadi batasan wilayah penelitian. Fokus wilayah dari penelitian ini yakni Kota Malang, Provinsi Jawa Timur yang mempunyai batasan wilayah administrasi sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kecamatan Singosari dan Kecamatan KarangPloso
Sebelah Barat	: Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang
Sebelah Selatan	: Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji
Sebelah Timur	: Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua setelah Surabaya, yang dikenal sebagai kota pendidikan karena banyaknya fasilitas pendidikan yang tersedia. Semakin banyak dan lengkapnya fasilitas pendidikan yang tersedia, makin banyak pilihan buat masyarakat untuk memilih sekolah mana yang sesuai dengan keinginan. Pada penelitian ini dilakukan fokus pada angkutan umum kota Malang yaitu trayek AL merupakan trayek dari terminal Arjosari dan terminal Landungsari, trayek tersebut merupakan trayek yang paling banyak melalui sebaran sekolah di Kota Malang, sehingga nantinya pada trayek tersebut mengidentifikasi sebaran sekolah dan tingkat minat pengguna yang dilewati oleh trayek AL angkutan umum kota Malang tersebut.

### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi yang akan dibahas dalam “Analisis Subsidi Angkutan Umum untuk Pelajar Trayek AL Arjosari – Landungsari di Kota Malang” yaitu mengenai batasan teori yang digunakan dalam merumuskan sasaran yang diuraikan di atas.

- a. Mengidentifikasi sebaran sekolah dan tingkat minat pengguna yang dilewati oleh trayek AL angkutan umum di Kota Malang

Identifikasi sebaran sekolah yaitu dibatasi sekolah yang terdapat atau melintasi pada trayek AL yaitu trayek yang dipilih dalam penelitian ini karena trayek ini merupakan trayek yang paling ramai saat ini dan banyak melewati sarana pendidikan, maupun perhotelan, mall, pasar hingga universitas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada trayek AL yang melintasi banyak sekolah dan sehingga penelitian ini menghasilkan persebaran titik – titik lokasi sekolah yang diperoleh secara langsung dilapangan dengan meliputi Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan karakteristik tingkat minat pengguna angkutan pelajar yaitu pelajar dengan usia usia 9 – 12 tahun, Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu pelajar dari usia 13 – 15 tahun. Sedangkan untuk karakteristik mengenai tingkat minat pengguna angkutan yaitu mengetahui jenis pemilihan moda yang digunakan dalam melakukan perjalanan sekolah, alasan pemilihin moda yang digunakan, biaya yang dikeluarkan dalam melakukan perjalanan, hingga bagaimana persepsi mengenai kondisi angkutan umum saat ini, dan persepsi mengenai adanya angkutan umum subsidi, dan bagaimana persepsi mengenai pelajar beralih menggunakan angkutan umum subsidi.

- b. Mengidentifikasi Biaya Operasional Kendaraan trayek AL Arjosari Landungsari

Identifikasi biaya operasional kendaraan yaitu menggunakan pedoaman teknis penyelenggaraan angkutan umum penumpang umum dalam rute tetap dan teratur yaitu berdasarkan pedoman tersebut biaya operasi kendaraan dibagi menjadi 2 yaitu :

- Biaya Langsung adalah biaya yang berkaitan dengan kegiatan operasional angkutan atau biaya yang harus dikeluarkan saat kendaraan tersebut beroperasi. Dalam biaya langsung terbagi menjadi biaya tetap dan biaya tidak tetap yaitu diuraikan berikut ini :

- a) Biaya Tetap, yaitu :

- Biaya Penyusutan Kendaraan;
- Biaya Bunga Modal;
- Gaji Awak Kendaraan;
- Cuci kendaraan;
- STNK/Pajak Kendaraan;
- Uji Kir; dan
- Asuransi Kendaraan

b) Biaya Tidak Tetap, yaitu :

- Bahan Bakar Minyak (BBM);
  - Ban;
  - Biaya Ban Cadangan;
  - Servis Kecil;
  - Servis Besar;
  - Pemeriksaan Umum (general overhaul);
  - Penambahan Oli Mesin; dan
  - Retribusi Terminal
- Biaya Tidak Langsung adalah biaya yang tidak dikeluarkan saat kendaraan beroperasi di jalan yaitu salah satunya biaya ijin trayek.
  - Biaya Total, Biaya Per Kilometer dan perhitungan menggunakan Margin Keuntungan 10%

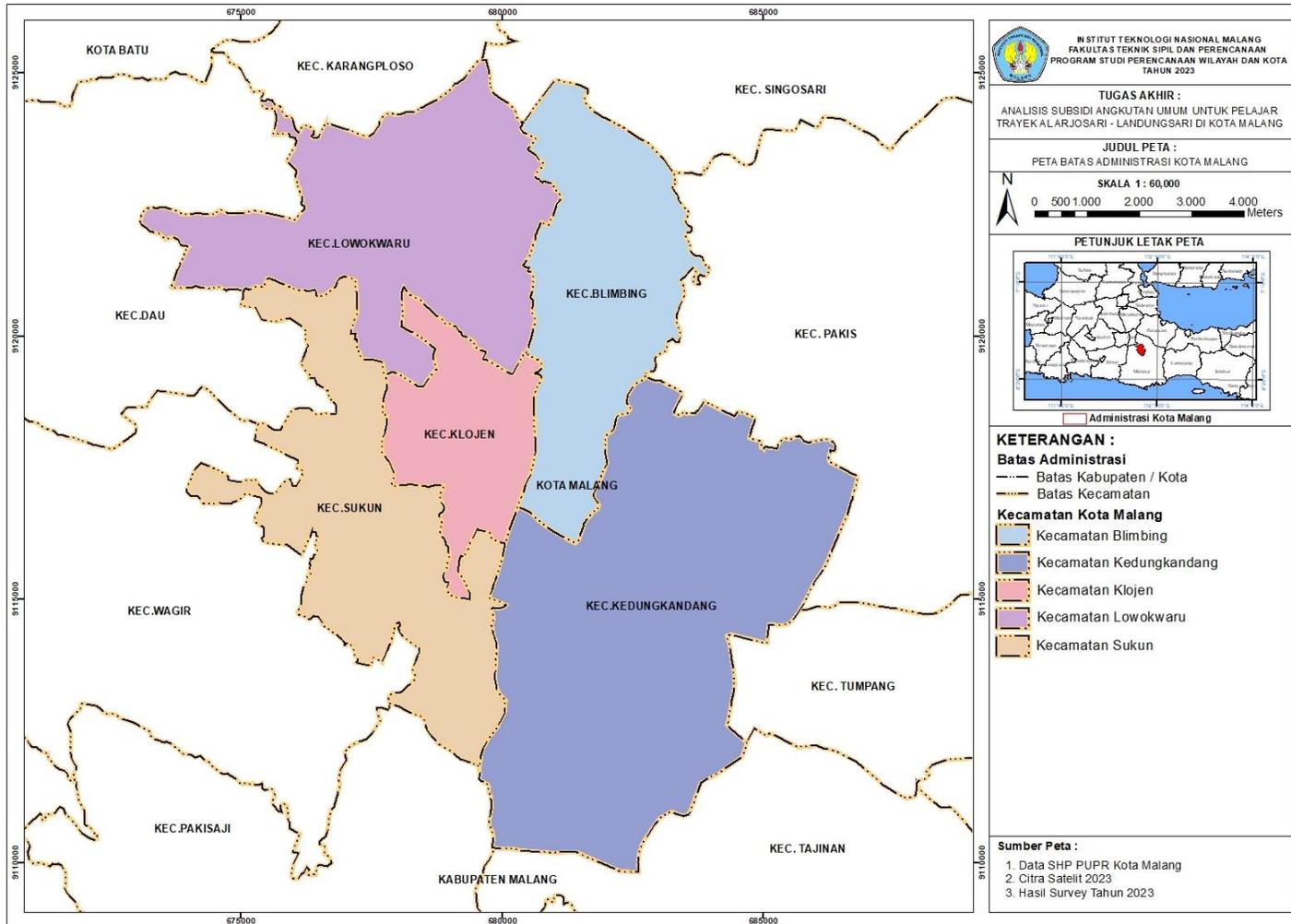
c. Mengidentifikasi mekanisme pembiayaan angkutan umum trayek AL Arjosari Landungsari di Kota Malang

Identifikasi mekanisme pembiayaan angkutan umum yaitu perhitungan subsidi yang merupakan bantuan dari pemerintah diberikan untuk meringankan beban masyarakat ataupun operator angkutan tersebut, dengan terlebih dahulu mengetahui bagaiman biaya operasional angkutan tersebut, sehingga selanjutnya dapat dilakukan dengan perhitungan mekanisme pembiayaan atau subsidi dengan beberapa mekanisme pemberian subsidi yang dapat diperhitungkan terbagi menjadi 3 yaitu ;

- Mekanisme Subsidi Penuh, meliputi BOK per kilometer tanpa margin keuntungan 10%, kebutuhan anggaran dan subsidi pemerintah per tahun.
- Mekanisme Subsidi Selisih Operasional, meliputi BOK per kilometer dengan margin keuntungan 10%, biaya yang ditanggung yaitu BOK dengan kilometer per tahun, asumsi pendapatan per tahun jumlah penumpang dikalikan dengan tariff eksisting, dan subsidi pemerintah per tahun.
- Subsidi BBM, meliputi BOK km/rit, biaya yang ditanggung per tahun, asumsi pendapatan per tahun dengan menggunakan jumlah penumpang per rit dan dikalikan dengan tarif pada kondisi eksisting, dan subsidi pemerintah per tahun.
- Perhitungan BOK dengan beberapa mekanisme subsidi petahun dikalikan dengan jumlah armada yang berada pada kondisi eksisting.

### **1.5 Kerangka Pikir**

Kerangka pikir menjelaskan dasar mengenai pemikiran penelitian yang disusun dari dasar dengan fakta, observasi, dan kajian pustaka yang dibuat berbentuk diagram. Dalam kerangka pikir juga membantu peneliti dalam menentukan teori yang digunakan, konsep, dan variabel variabel yang akan digunakan nantinya untuk penelitian, melalui kerangka pikir diharapkan agar pembaca dapat memahami alur penelitian serta tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Adapun kerangka pikir diuraikan pada bagan 1.1 dibawah ini.



**Peta 1. 1 Batas Administrasi Kota Malang**

## ANALISIS SUBSIDI ANGKUTAN UMUM UNTUK PELAJAR TRAYEK AL ARJOSARI – LANDUNGSARI DI KOTA MALANG

### Latar Belakang

- Angkutan umum lebih cenderung ditinggalkan oleh masyarakat terutama di kawasan perkotaan. Karena beberapa faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi preferensi pengguna angkutan umum antara lain karena tingkat pelayanan yang semakin menurun, ditunjukkan dengan waktu tunggu yang tinggi, lama waktu perjalanan, kurangnya kenyamanan dan keamanan dalam angkutan umum, serta tingkat aksesibilitas rendah, ditunjukkan dengan masih banyaknya bagian dari kawasan perkotaan yang belum dilayani oleh angkutan umum karena biaya yang tinggi.
- Kendaraan pribadi lebih dominan dibandingkan angkutan umum, Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah penggunaan sepeda motor di Indonesia mencapai 121.209.304 unit pada 2021 jumlah tersebut meningkat 5,37% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mencapai 115.023.039 unit.
- Perjalanan ke sekolah cenderung menimbulkan permasalahan transportasi seperti kemacetan dan polusi udara.
- Kondisi pelayanan angkutan umum yang ada saat ini tidak diperhatikan, hal tersebut berdampak pada kurangnya minat dan keinginan masyarakat dalam memilih angkutan kota sebagai transportasi yang ingin digunakan.

### Rumusan Masalah

- Kendaraan pribadi, khususnya sepeda motor merupakan moda transportasi yang sangat menarik, bahkan siswa yang belum dapat mengendarai sepeda motor pun lebih suka diantar ataupun mengendarai motor sendiri walaupun belum memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM) dari pada menaiki angkutan umum. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk menggunakan moda transportasi angkutan umum di Kota Malang?
- Bagaimana tingkat minat pelajar dalam menggunakan moda transportasi angkutan umum?

### SASARAN I

Mengidentifikasi sebaran sekolah dan tingkat minat pengguna yang dilewati oleh trayek AL angkutan umum di Kota Malang

### SASARAN II

Mengidentifikasi Biaya Operasional Kendaraan trayek AL Arjosari Landungsari

### SASARAN III

Mengidentifikasi mekanisme pembiayaan angkutan umum trayek AL Arjosari Landungsari di Kota Malang

### Angkutan Umum

- Angkutan umum adalah sistem transportasi publik di mana pengguna tidak dikenai biaya untuk menggunakan layanan tersebut. Dalam sistem angkutan umum gratis terdapat hal yang berkaitan dengan asal pengguna, rute jalan yang akan dilalui dan tujuan pengguna, maka hal ini disebut trayek yang dilalui.
- Pada umumnya besarnya kinerja operasi atau tingkat pelayanan suatu sistem angkutan umum dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu faktor muat (load factor), kapasitas kendaraan, waktu henti kendaraan, waktu sirkulasi, waktu antar kendaraan, jumlah total penumpang, tingkat ketersediaan (availability), aliran penumpang, biaya operasional, jarak tempuh perjalanan, kecepatan, waktu tunggu penumpang, dan angka statistik kejahatan (Warpani, 2002).
- Suatu sistem angkutan umum pada dasarnya dibentuk dari sekumpulan perangkat keras (hardware) utama yang terdiri dari prasarana dan sistem sarana. Pada sistem angkutan umum terdapat 3 komponen utama yang mempunyai peran dan kepentingan yaitu pengguna (user), pengusaha (operator), dan pemerintah (regulator). (Hendarto, 2001).

### Pelajar

- Pelajar terdiri dari berbagai latar belakang, yaitu usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Pelajar adalah seseorang yang sedang mengikuti atau menyelesaikan pendidikan formal di sekolah, mulai dari tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Pelajar biasanya masih berusia muda dan dalam proses belajar-mengajar dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan dan karier di masa depan.
- Pelajar dapat memperoleh pendidikan formal melalui sistem pendidikan formal atau sistem pendidikan non formal baik kursus atau pelatihan. Pelajar terdiri dari beberapa yaitu Pelajar SD atau Sekolah Dasar, Pelajar SMP atau Sekolah Menengah Pertama dan Pelajar SMA atau Sekolah Menengah Atas.
- Dalam melakukan perjalanan ke sekolah sebenarnya pelajar dapat melakukannya dengan mandiri. Namun saat ini pelajar mulai jarang melakukan perjalanan ke sekolah dengan bergerak aktif seperti bersepeda, berjalan kaki maupun transit menggunakan angkutan umum.

### Mekanisme subsidi angkutan umum trayek AL Arjosari Landungsari untuk Pelajar

- Peluang penggunaan angkutan umum akan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan pemerintah atau operator angkutan umum di suatu wilayah, jangkauan rute, kualitas layanan, dan tingkat kenyamanan bagi penumpang.
- Angkutan umum subsidi untuk pelajar memerlukan biaya yang signifikan, termasuk biaya operasional dan pemeliharaan kendaraan. Peluang pengguna jasa angkutan umum akan diutamakan yaitu kualitas pelayanan seperti waktu bepergian (journey time), kenyamanan (comfort), keterandalan (reliability), keamanan, kebersihan dan keselamatan (safety).
- Peluang penggunaan angkutan umum terdapat 2 faktor yang dapat diperhatikan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi biaya, kualitas, dan kuantitas sedangkan faktor eksternal meliputi sosial ekonomi, spasial, dan subsidi.
- Kriteria ideal angkutan umum yaitu keadilan angkutan, kenyamanan angkutan, keamanan, keterjangkauan angkutan, dan ketepatan waktu tempuh, dengan memperhatikan seperti biaya operasional bagi pemerintah atau pengusaha angkutan umum, baik

### OUTPUT AKHIR

Mengetahui upaya apa yang dapat dilakukan untuk menggunakan moda transportasi angkutan, dengan perhitungan subsidi yang mampu diberikan pemerintah untuk menyediakan angkutan umum untuk membantu pelajar dalam mobilisasi baik berangkat maupun pulang sekolah.

## Bagan 1. 1 Kerangka Pikir

Sumber : Peneliti, 2023

## **1.6 Keluaran dan Manfaat Penelitian**

Pada sub bab ini dibagi dalam dua bagian pembahasan utama yaitu keluaran yang diharapkan dan manfaat. Keluaran yang diharapkan merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan. Adapun manfaat adalah bagaimana keluaran yang dihasilkan benar-benar mempunyai manfaat lebih baik bagi peneliti maupun bagi pihak lainnya.

### **1.6.1 Keluran Penelitian**

Keluaran atau output dari penelitian ini berdasarkan pada beberapa sasaran yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Adapun keluaran atau output penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teridentifikasinya sebaran sekolah dan tingkat minat pengguna yang dilewati oleh trayek AL angkutan umum di Kota Malang.
2. Mengidentifikasi Biaya Operasional Kendaraan trayek AL Arjosari Landungsari.
3. Terumusnya mekanisme pembiayaan angkutan umum trayek AL Arjosari Landungsari di Kota Malang.

Keluaran dari hasil penelitian ini nantinya akan dijadikan jurnal ilmiah dengan tema yang diangkat yaitu Analisis subsidi angkutan umum untuk pelajar trayek AL Arjosari – Landungsari di Kota Malang dengan sistematika penulisan untuk nantinya yaitu berisikan judul (*main title*) yang disertai *abstract* dan *keywords* yang akan dituliskan mengenai penelitian, serta terdapat pendahuluan (*introduction*), isi (*the main content*), kesimpulan (*conclusion*), dan daftar pustaka (*references*).

### **1.6.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari tiga manfaat yaitu manfaat yang dijelaskan yaitu manfaat bagi pemerintah, manfaat bagi masyarakat, manfaar bagi peneliti sendiri. Adapun berikut akan dijelaskan lebih lanjut pada uraian di bawah ini

1. Manfaat Bagi Pemerintah

Manfaat bagi pemerintah dari adanya penelitian ini adalah sebagai masukan untuk Pemerintah Kota Malang dalam rencana pengoperasian pelayanan

transportasi angkutan umum yang nantinya akan diimplementasikan menggunakan perhitungan subsidi yang dibebankan pada anggaran yang disediakan pemerintah. Pada akhirnya penelitian ini bertujuan mengetahui hasil dari perhitungan subsidi angkutan umum untuk pelajar trayek AL Arjosari – Landungsari di Kota Malang untuk pelajar dengan dikembangkan ke arah yang lebih luas lagi cakupan dan kegunaannya, serta manfaatnya untuk mengurangi kemacetan dan biaya transportasi serta masalah - masalah angkutan jalan lainnya.

## 2. Manfaat Bagi Masyarakat

Adapun manfaat dari penelitian ini tidak hanya dapat dirasakan pemerintah melainkan juga untuk masyarakat sekitar, terlebih lagi untuk para pengguna angkutan umum yaitu pelajar. Karena dengan pelayanan angkutan umum ini dapat menarik pengguna/penumpang baru khusus pelajar, sehingga melalui angkutan umum ini dapat terjadinya peningkatan pelayanan dengan harapan meningkatkan tingkat kepuasan pengguna angkutan umum yang membuat pelajar cenderung akan memilih angkutan umum sebagai pilihan moda transportasi utama dalam mendukung kegiatannya sehari-hari.

## 3. Manfaat Bagi Peneliti Tidak hanya bagi pemerintah dan masyarakat saja, tetapi bagi penelitipun mendapatkan manfaat dari adanya penelitian tersebut, yaitu:

- a) Peneliti dapat menerapkan berbagai analisa yang didapatkan selama masa perkuliahan dalam membantu menyelesaikan persoalan mengenai analisis subsidi angkutan umum untuk pelajar trayek Al Arjosari – Landungsari di Kota Malang.
- b) Dari penelitian ini juga, peneliti menjadi semakin terbiasa untuk dapat berpikir dan menganalisa secara lebih kompleks agar nantinya dapat benar-benar siap untuk terjun di dunia kerja.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam penelitian ini akan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut, pendahuluan, keluaran dan manfaat penelitian, kajian teori, dan metodologi. Penjelasannya dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan akan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian, tujuan beserta sasaran penelitian, keluaran dan manfaat akan membahas mengenai output yang akan dihasilkan, serta juga akan membahas mengenai manfaat secara teoritis dan praktis, serta ruang lingkup penelitian yang mencakup ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi, dan membahas terkait dengan sistematika penulisan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

Pada bagian kajian teori akan membahas mengenai teori - teori yang akan digunakan dalam penelitian ini serta penelitian-penelitian terdahulu. Adapun kajian teori ini akan membahas mengenai Angkutan Umum, Jenis Angkutan Umum, Komponen Sistem Angkutan Umum, Pedoman Operasional Angkutan Umum, Jaringan Trayek, Karakteristik Pelayanan Sistem Angkutan Umum, Biaya Operasi Kendaraan (BOK), Subsidi dan Pelajar.

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

Pada bagian metodologi akan membahas terkait dengan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang akan digunakan. Metode pengumpulan data terdiri dari pengumpulan data primer maupun data sekunder. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Distribusi Perjalanan, Analisis Perhitungan Permintaan Penumpang, Analisis Penentuan Rute Trayek, Analisis Manajemen Operasional Angkutan

Umum, Analisis Biaya Operasional Kendaraan, Tarif dan Subsidi.

#### **BAB IV**

#### **GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini menjelaskan tentang kondisi eksisting pada lokasi penelitian, jaringan jalan, kondisi terminal, kondisi angkutan umum dan kondisi sarana pendidikan yang dilakukan pada trayek AL.

#### **BAB V**

#### **ANALISIS**

Pada bab ini berisikan mengenai hasil analisis untuk mengenai tingkat minat pelajar, analisis mengetahui sebaran sekolah dan biaya yang dikeluarkan siswa dan analisis mengenai mekanisme pembiayaan angkutan umum trayek AL Arjosari Landungsari di Kota Malang

#### **BAB VI**

#### **PENUTUP**

Pada bab ini memaparkan kesimpulan, saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.